LAMPIRAN

KARTU ABSENSI BIMBINGAN
SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : **Dika Novia Ningrum**

NIM/ Peminatan : 20170501067/ Marketing Communication

No. Telp/ Email : 0895604380048/ dikanovianingrum2@gmail.com

Judul : Komunikasi Interpersonal Guru PAUD (KB) Al-Muyassar Cibitung Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Dosen Pembimbing : **Dr. Fajarina, S.I.P, M.Si**

No	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	25/10/2021	4	Membuat transkrip wawancara	
2	12/11/2021	4	Merevisi transkrip dan ACC untuk wawancara	
3	12/12/2021	4	Bimbingan bab 4	
4	20/12/2021	4,5	Revisi bab 4 dan melanjutkan bab 5	
5	5/1/2022	5,6	Membahas revisi bab 5 dan melanjutkan bab 6	
6	10/1/2022	5,6	Bimbingan bab 5 dan 6	
7	15/1/2022	Jurnal	ACC untuk melanjutkan pembuatan jurnal	
8	19/1/2022	4 s/d 6, Jurnal	Memberikan seluruh bab dan jurnal	
9	26/1/2022	Jurnal	Merevisi jurnal	
10	1/2/2022	Final	Mengkoordinasikan keseluruhan bab	

Syarat maju sidang, minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa

Dika Novia Ningrum
(Mahasiswa)

Mengetahui,

M. Ruslan Ramli, M.Si,Ph.D.
(Ketua Program Studi)

Lampiran Foto bersama Para Key Informan dan Informan

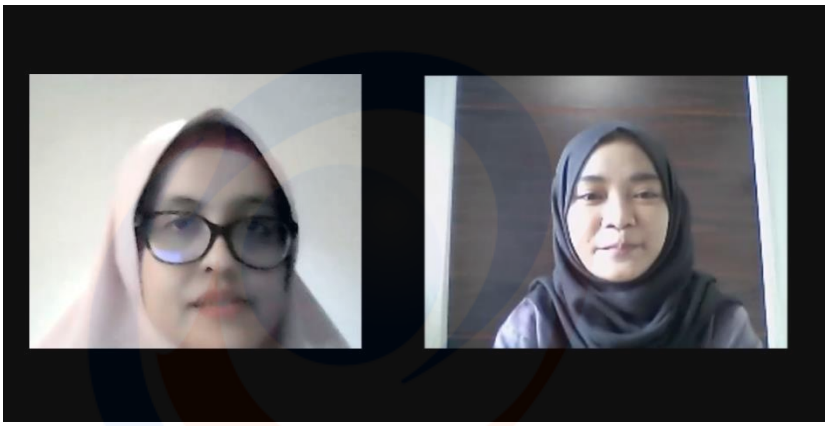

Laporan Penelitian

(Hasil Interview)

Tanggal : 23 Desember 2021

Waktu : 13.00 WIB

Narasumber : Tuti Fauziyah

Jabatan : Guru PAUD (KB) Al-Muyassar

Pertanyaan wawancara *Key Informan* :

1) **Apakah betul para guru KB Al-Muyassar berawal dari forum Tahsin Ibu-Ibu Komplek? Dan apakah ada bekal yang diajarkan atau pelatihan-pelatihan tertentu sebelum mendidik siswa-siswi di sekolah ini?**

   Jawab : Betul, kami bermula dari forum Tahsin. PAUD Al-Muyassar itu merupakan pendidikan anak usia dini yang dilengkapi dengan kurikulum Islam Terpadu. Jadi, persyaratan sebelum menjadi guru PAUD Al-Muyassar itu harus melalui proses sertifikasi Tahsin. Jadi, pertama kali para calon guru diwajibkan mengikuti tes baca Qur'an secara lengkap, jika tes tersebut dinyatakan lulus, maka selanjutnya kami mengikuti pelatihan selama tiga hari mengenai pembekalan pendidikan dasar. Setelah semua tes dinyatakan lulus, barulah kami diperbolehkan untuk mengajar.

2) **Apakah ibu memiliki background atau keahlian mengajar sebelum menjadi guru di KB Al-Muyassar ini?**

   Jawab : Sebelum menjadi guru di sini, saya merupakan seorang guru TPQ.

3) **Bagaimana metode guru untuk mengenalkan hal-hal baru pada siswa? Misal mengenalkan huruf, angka, doa sehari-hari, dsb?**

   Jawab : Metode yang saya gunakan adalah bahasa cinta. Bahasa cinta adalah penanaman kalimat-kalimat motivasi dan semangat yang bisa membuat mood anak happy. Setelah si anak happy, dan pelajaran di mulai,

saya beri tahu tema pelajaran yang akan dibahas. Namun sebelumnya, saya berikan kesempatan satu per satu dari mereka untuk maju memaparkan mengenai tema yang akan dipelajari tersebut. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan anak tentang materi yang akan dipelajari dan menumbuhkan rasa percaya dirinya dahulu.

4) **Apa saja kata-kata atau kalimat motivasi yang sering guru-guru di KB Al-Muyassar ucapkan atau tanamkan kepada siswa, yang ternyata secara tidak langsung bisa membentuk karakter baik pada siswa?**

   Jawab : Saya sering sekali memberi motivasi dan justru menjadi senjata saya untuk membentuk karakter anak yaitu melalui kata-kata cinta. Misalnya seperti ucapan “Terima kasih ananda sudah melakukan hal baik hari ini”, “Terima kasih sudah membantu teman-teman yang lain” atau “Fathan kamu pintar sekali”. Kata-kata seperti itu bisa membangkitkan semangat dan karakter positif pada siswa. Dan selaku tenaga pendidik sebaiknya menghindari kata-kata negatif.

5) **Pendampingan seperti apa yang guru-guru KB Al-Muyassar biasa lakukan jika ternyata masih didapati siswa atau siswi yang karakternya belum sesuai dengan apa yang diharapkan?**

   Jawab : Sebetulnya, anak-anak itu tidak mudah untuk terbuka dan menceritakan hal yang sedang mereka alami. Tapi, ketika mereka sudah merasa dekat dengan saya, mereka dengan senang hati langsung menghampiri, duduk di pangkuan saya dan langsung bercerita sendiri mengenai hal yang dialami. Kemudian saya sebagai pendengar akan berusaha mendengarkan dengan baik, mensupportnya dengan kalimat motivasi, barulah kemudian bila saya menemukan masalah yang dialaminya adalah karena bawaan dari rumah maka saya akan arahkan sang anak terlebih dahulu, kemudian berusaha menyampaikan kepada orang tua secara bijak sesuai kesepakatan dengan guru-guru.

6) **Apakah di kelas terdapat pembagian kelompok kecil, misalnya terdiri dari dua orang atau tiga orang? Apa tujuan dibuatkannya kelompok tersebut?**

   Jawab : Biasanya pembagian kelompok didasarkan pada usia, tujuannya untuk menyesuaikan kualitas pemahaman dan kemampuan masing-masing anak. Pembagian tersebut juga bertujuan untuk membuat anak-anak jadi mudah berbaur dan saling mengenal.

7) **Bagaimana jika siswa menemukan hambatan seperti misalnya sulit membaca, sulit berhitung, atau bahkan sulit berinteraksi dengan teman-temannya? Apakah ada interaksi yang dilakukan hanya antara guru dan siswa yang bersangkutan saja?**

   Jawab : Ketika saya menemukan anak yang sulit membaca atau berhitung, saya akan terus menuntunnya meskipun di kelas. Kecuali misal si anak hambatannya karena sulit berbaur atau terkadang bicaranya kasar. Maka saya jadikan bahasa cinta untuk mendidik si anak ini. Ya itu tadi, bahasa cinta bisa membangun kedekatan dan kenyamanan. Saya dekati si anak, saya arahkan dengan lemah lembut. Lambat laun pastinya si anak berubah. Yang terpenting selalu perhatikan dan cari tau apa maunya si anak dulu.

8) **Bagaimana ibu selaku guru dapat memahami saat siswa PAUD yang ibu ajarkan sedang murung, bad mood atau ngambek?**

   Jawab : Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada yang diam saja, ada yang agresif untuk melampiaskan emosinya, dan macam-macam. Saya mengamati psikologis anak dari mimik wajahnya. Biasanya, saat jam masuk sekolah saya sempatkan menyambut anak-anak di depan gerbang, saya tatap dulu wajahnya, saya peluk, saya usap kepalanya. Dan itu saya biasakan di jam pelajaran juga. Dengan usapan lembut di kepala dan pelukan hangat ternyata hal tersebut bisa menghipnotis anak. Efeknya adalah anak-anak jadi merasa dekat. Kalau anak sudah merasa dekat, mereka dengan senang hati menghampiri saya, duduk di pangkuan saya

kemudian dengan sendirinya bercerita pengalaman mereka, saya pun jadi bisa bertanya dan memahami kenapa mereka murung, dsb.

9) **Apa yang para guru lakukan agar mood siswanya tersebut menjadi lebih baik dan tidak berdampak buruk pada proses belajarnya di kelas?**

   Jawab : Nah, kalau yang lagi berulah adalah seorang siswa yang hiperaktif, ada kemungkinan dia lagi cari perhatian misalnya. Saya perhatikan dulu apakah dia membahayakan teman atau tidak. Apabila tidak membahayakan teman, maka saya biarkan dulu, tetap saya amati, sampai si anak kembali bisa mengikuti pelajaran. Tapi jika sebaliknya, maka kita dekati si anak dengan memberinya perhatian, kemudian ajak anak untuk bergabung dengan teman-temannya dengan konsekuensi tidak mengganggu teman.

10) **Perilaku anak usia dini seperti agresif, selalu murung, sering cari perhatian bahkan sulit diatur. Menurut ibu, apakah ada hal yang melatarbelakangi karakter tersebut pada anak?**

   Jawab : Tentu ada. Salah satunya karena karakter yang dibawa dari orangtua atau pola asuh. Saya sering menemukan misal ada anak yang susah didekati, maunya marah-marah, emosinya tak terkendali, dan lain sebagainya, setelah saya cari tahu ternyata ada kesamaan watak antar si anak dengan orang tuanya. Hal itulah yang menjadi PR besar saya selaku guru untuk bisa menghandle karakter bawaan si anak dari rumah (perilaku dan pola asuh kurang baik) agar anak-anak lainnya tidak mengikuti hal yang serupa.

11) **Jika dalam kegiatan belajar mengajar ada salah seorang siswa PAUD yang kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas, biasanya hal tersebut terjadi karena apa ya bu?**

   Jawab : Sering saya menemukan hal ini. Kesulitan atau kemudahan anak-anak dalam memahami materi itu faktornya banyak. Tapi yang perlu digarisbawahi adalah setiap anak punya bakat, kemampuan dan

karakternya masing-masing. Dan semua tidaklah sama serta tak boleh dipaksa. Jadi, untuk menyikapinya, saya melihat lebih dahulu dari mereka pasti ada anak yang menonjol prestasinya, maka saya jadikan si anak tersebut sebagai contoh untuk teman-temannya agar bisa diikuti. Dan di dunia ini tidak ada anak yang bodoh. Semua anak di dunia ini pasti terlahir pintar dan cerdas. Namun dengan kemampuan yang berbeda-beda. Tinggal kita sebagai orang tua dan tenaga pendidik saling berkolaborasi dan bekerja sama untuk membangun kemampuan mereka masing-masing. Dan sekolah itu tak boleh memaksa anak untuk menjadi pintar, melainkan memaksa anak untuk menjadi yang terbaik sesuai kapasitas diri mereka dengan terus memberi semangat.

12) **Anak-anak usia dini tentunya senang sekali bermain. Apakah ada kegiatan yang mengasyikkan di KB Al-Muyassar dan bahkan bisa membentuk sikap siswa?**

Jawab : Tentunya ada, banyak. Misalnya untuk melatih motorik kasarnya, kegiatan yang dilakukan bersama anak-anak seperti olahraga. Anak-anak juga menyukai kegiatan atau praktek, nah biasanya kita isi dengan menghias kue ulang tahun, menghias gambar dengan kapas berwarna, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk menarik kreativitas anak, membuat anak terbiasa saling tolong menolong, menumbuhkan sisi solidaritas dan lain sebagainya.

13) **Selain belajar di kelas saja, dulu sebelum pandemi apakah siswa KB Al-Muyassar juga melakukan kegiatan di luar sekolah? Apa tujuannya dari kegiatan tersebut? Dan apakah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa?**

Jawab : Ada. Misalnya seperti manasik haji, rekreasi ke Taman Mini, porseni di Ancol, dan lain-lain. Tujuan hal tersebut untuk mengajak anak bersosialisasi dengan banyak hal, membuat anak happy, memberi ilmu dan pengalaman baru sehingga anak-anak punya pengalaman yang bisa ia

ceritakan, mereka juga bisa mengamati banyak hal, mengembangkan imajinasinya dan lain sebagainya.

14) **Bagaimana atau seperti apa kemajuan pesat dari terbentuknya karakter siswa yang dirasakan oleh guru terkait dengan KBM yang telah berlangsung?**

Jawab : Yang pertama anak-anak jadi lebih semangat belajar, dari yang pemalu jadi lebih percaya diri, yang hiperaktif sekarang bisa lebih di atur, anak mau menolong, menghargai dan menyayangi teman. Jadi, guru itu harus bisa menjinakkan anak-anak atau dekat dulu sama mereka, kemudian barulah bisa dibentuk hal-hal baik pada anak.

Laporan Penelitian

(Hasil Interview)

Tanggal : 23 Desember 2021

Waktu : 14.30 WIB

Narasumber : Asmah

Jabatan : Guru PAUD KB Al-Muyassar

Pertanyaan wawancara *Key Informan* :

1) **Apakah betul para guru KB Al-Muyassar berawal dari forum Tahsin Ibu-Ibu Komplek? Dan apakah ada bekal yang diajarkan atau pelatihan-pelatihan tertentu sebelum mendidik siswa-siswi di sekolah ini?**

Jawab : Betul sekali. Jadi, awalnya saya itu buka pengajian di rumah, kemudian ikut Tahsin. Nah, dari Tahsin itu karena saya juga memiliki background perkuliahan Pendidikan Anak Usia Dini dan dipercaya bisa

mengajar, akhirnya dites dan lulus Alhamdulillah sekarang jadi guru PAUD Al-Muyassar.

2) **Apakah ibu memiliki background atau keahlian mengajar sebelum menjadi guru di KB Al-Muyassar ini?**

   Jawab : Sebelum mengikuti tahsin, sebetulnya saya sudah memiliki pengalaman mengajar jadi guru ngaji di rumah. Dan memang dasarnya juga dekat dengan anak-anak.

3) **Bagaimana metode guru untuk mengenalkan hal-hal baru pada siswa? Misal mengenalkan huruf, angka, doa sehari-hari, dsb?**

   Jawab : Metode belajar yang saya gunakan dengan lagu. Biasanya anak-anak usia dini lebih mudah menangkap suatu hal dan cepat hapal melalui kegiatan menyanyi. Misalnya menghafal rukun iman, pakai nada balonku. Pokoknya yang bikin siswa happy itu pasti akan dihafal dan tertanam dibenak anak.

4) **Apa saja kata-kata atau kalimat motivasi yang sering guru-guru di KB Al-Muyassar ucapkan atau tanamkan kepada siswa, yang ternyata secara tidak langsung bisa membentuk karakter baik pada siswa?**

   Jawab : Anak-anak biasanya ada yang ketika dikasih materi penulisan, terus nyerah gitu sambil ngeluh “Umi, aku gak bisa.. Ini gak bisa”, saya mengarahkannya dengan menyemangati anak melalui kata-kata “Kamu pasti bisa. Begini caranya, Umi bantu ya” sambil memegang tangannya. Kemudian melontarkan pujian “Tuh kan, bisa. Wah hebat kamu ya.” Dan akhirnya mereka semangat. Kadang-kadang kalau anak-anak agak susah diatur atau bertindak kurang baik, kami bilang “Gak gitu ya.” sebagai kata pengganti “jangan”. Sebab kata ‘jangan’ cukup dapat terekam di otak anak dan malah membuat mereka penasaran akhirnya melakukan hal yang kita larang tersebut.

5) **Pendampingan seperti apa yang guru-guru KB Al-Muyassar biasa lakukan jika ternyata masih didapati siswa atau siswi yang karakternya belum sesuai dengan apa yang diharapkan?**

Jawab : Sebetulnya, tidak spesifik satu per satu ya, melainkan secara bersama. Tapi kalau dalam pelajaran misal ada yang agak lambat, maka pendampingannya dalam kelas itu saya agak lebih memperhatikan si anak dengan terus memberi semangat dan arahan-arahan. Jadi saya tetap mendidik anak-anak yang lain namun juga tetap bisa merangkul dan menghandel anak yang perlu diperhatikan ini. Lalu misal ada yang masih belum percaya diri, saya ajak duduk di dekat saya biar dia kelihatan dan nyaman.

6) **Apakah di kelas terdapat pembagian kelompok kecil, misalnya terdiri dari dua orang atau tiga orang? Apa tujuan dibuatkannya kelompok tersebut?**

Jawab : Kita ada pembagian per kelasnya itu tergantung usia. Jadi ada dua kelas nih, A dan B. Tapi gurunya bukan hanya satu, melainkan ada dua dalam satu kelas. Kecuali misalnya olahraga, antara kelas A dan B digabung agar lebih efisien dan anak-anak jadi senang karena teman-temannya makin banyak.

7) **Bagaimana jika siswa menemukan hambatan seperti misalnya sulit membaca, sulit berhitung, atau bahkan sulit berinteraksi dengan teman-temannya? Apakah ada interaksi yang dilakukan hanya antara guru dan siswa yang bersangkutan saja?**

Jawab : Kalau masih ada anak-anak yang masih sulit memahami pelajaran atau masih sulit bersosialisasi, saya selalu mengarahkan kepada si anak dengan banyak memotivasi dan melatih apa yang mereka belum bisa. Tapi kalau dari segi sifat misal tetap dirangkul anak tersebut dan dekatkan bersama teman-teman yang lain. Misal ada anak yang baper dan murung, ajak mereka bermain bersama lagi, libatkan semua siswa agar anak yang

murung ini gak larut dalam murungnya dan kembali mau berinteraksi dengan teman-temannya yang lain.

8) **Bagaimana ibu selaku guru dapat memahami saat siswa PAUD yang ibu ajarkan sedang murung, bad mood atau ngambek?**

   Jawab : Dari raut wajahnya. Biasanya kalau rautnya sudah badmood, akhirnya si anak jadi enggak mau beraktivitas, maunya menyendiri atau diam saja.

9) **Apa yang para guru lakukan agar mood siswanya tersebut menjadi lebih baik dan tidak berdampak buruk pada proses belajarnya di kelas?**

   Jawab : Nah, kalau si anak diam saja dan tidak mau berinteraksi tentu akan berakibat pada keseharian dia di sekolah. Makanya agar tidak berlarut-larut, saya dekati dulu si anak tersebut, kemudian tanya mengapa dia diam saja dan maunya bagaimana, kalau si anak tetap tidak mau berbicara barulah kita rangkul dengan membuat mereka nyaman, lalu penuhi keinginan mereka dulu. Ketika keinginan mereka sudah terpenuhi biasanya mereka akan lebih nurut dan mau berinteraksi lagi.

10) **Perilaku anak usia dini seperti agresif, selalu murung, sering cari perhatian bahkan sulit diatur. Menurut ibu, apakah ada hal yang melatarbelakangi karakter tersebut pada anak?**

    Jawab : Iya, ada. Misalnya ada anak yang ibunya kerja, kemudian di rumah diasuh nenek atau saudara. Karena perhatian nenek atau saudara tentu berbeda dengan perhatian orang tua, akhirnya ketika di sekolah si anak jadi terlihat bebas dan lebih susah dikontrol. Nah, di situlah saya merangkul si anak ini dengan memberi perhatian yang lebih namun tetap terarah agar si anak bisa diatur dan tak kelewat batas.

11) **Jika dalam kegiatan belajar mengajar ada salah seorang siswa PAUD yang kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas, biasanya hal tersebut terjadi karena apa ya bu?**

Jawab : Dari beberapa anak yang bilang “Mama lupa atau mama capek ngajarin”. Nah hal seperti itu yang menjadi salah satu faktor mengapa si anak jadi kesulitan belajar. Padahal semestinya baik di sekolah atau pun di rumah anak itu tetap harus dibimbing dan dilatih belajar, sebab kegiatan di sekolah waktunya terbatas dan kegiatannya pun tidak sepenuhnya belajar. Pendidikan anak usia dini itu perlu, tapi semua hal baik di sekolah maupun di rumah juga sebaiknya saling berkontribusi demi pengembangan karakter dan pengetahuan anak.

12) **Anak-anak usia dini tentunya senang sekali bermain. Apakah ada kegiatan yang mengasyikkan di KB Al-Muyassar dan bahkan bisa membentuk sikap siswa?**

Jawab : Ada. Misalnya seperti permainan edukasi. Jadi kita bermain tebak-tebakan melalui karakter, tingkah atau suara yang dilontarkan oleh guru. Nanti siswanya menebak hewan atau hal apa yang dimaksud. Kemudian melalui kegiatan berhitung, yang berani maju nanti akan diberi apresiasi. Hal tersebut ternyata dapat membuat anak-anak dapat lebih berpikir, happy, nyaman dan semangat untuk menjawab.

13) **Selain belajar di kelas saja, dulu sebelum pandemi apakah siswa KB Al-Muyassar juga melakukan kegiatan di luar sekolah? Apa tujuannya dari kegiatan tersebut? Dan apakah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa?**

Jawab : Ada. Tujuan tersebut agar anak-anak bisa bersosialisasi. Kegiatan manasik haji misalnya, memberikan pemahaman kepada anak mengenai rukun-rukun dan tata cara berhaji. Kemudian kegiatan lomba di Taman Mini, kebun bunga atau ke pantai, hal itu selain bikin anak-anak jadi happy, juga dapat memotivasi anak dan memberikan pemahaman bahwa dalam suatu perlombaan kalah atau menang itu hal biasa, yang terpenting si anak sudah mau melakukan perlombaan itu artinya anak-anak sudah sangat hebat. Hal tersebut dapat menimbulkan keberanian dan rasa percaya diri pada anak.

14) **Bagaimana atau seperti apa kemajuan pesat dari terbentuknya karakter siswa yang dirasakan oleh guru terkait dengan KBM yang telah berlangsung?**

Jawab : Alhamdulillah, banyak perubahan pada siswa yang saya rasakan selama mengajar. Misalnya ada anak yang tadinya terlalu aktif, ini jadi lebih mengerti situasi, lebih mandiri, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Mereka pun juga merasa jadi kakak kelas yang mana harus mencontohkan hal-hal baik untuk adik kelas mereka. Dan saya merasa mendidik sekian anak dengan beragam karakter memberikan saya banyak ilmu dan semangat baru untuk saya.

Laporan Penelitian

(Hasil Interview)

Tanggal : 23 Desember 2021

Waktu : 15.30 WIB

Narasumber : Nurliana

Jabatan : Kepala Sekolah PAUD (KB) Al-Muyassar

Pertanyaan wawancara *Key Informan* :

1) **Apakah betul para guru KB Al-Muyassar berawal dari forum Tahsin Ibu-Ibu Komplek? Dan apakah ada bekal yang diajarkan atau pelatihan-pelatihan tertentu sebelum mendidik siswa-siswi di sekolah ini?**

Jawab : Ya, betul. Jadi para guru diambil dari Yayasan Tahsin. Nah untuk menjadi guru PAUD nya, kita hanya perlu memoles atau menambahkan bekalnya melalui AISM dan Calistung dasar. Di pembekalan itu, selain

AISM (Anak Islam Suka Membaca) ada juga tambahan metode UMMI untuk bacaan Qur'annya. Kedua pembekalan metode tersebut adalah materi pembelajaran untuk siswa agar dapat membaca langsung suku-suku kata tanpa dieja. Pelatihan-pelatihan gurunya sendiri selain dari Yayasan Tahsin, juga diarahkan langsung oleh Pemerintah atau Dinas Pendidikan. Pelatihannya antara lain seperti gerak dan lagu, kurikulum, pendidikan dasar anak usia dini, dan lain sebagainya.

2) **Apakah ibu memiliki background atau keahlian mengajar sebelum menjadi guru di KB Al-Muyassar ini?**

   Jawab : Ya, saya memiliki pengalaman atau background mengajar sebelumnya. Sebetulnya dari SMP mulai jadi asisten guru di Yayasan Al-Barokah Jakarta Utara. Dari situ saya sudah memiliki pengalaman mengajar, administrasi, pendirian sekolah dll yang ternyata berguna sekali sebagai bekal diri dalam membangun KB Al-Muyassar bersama rekan-rekan guru yang lain.

3) **Bagaimana metode guru untuk mengenalkan hal-hal baru pada siswa? Misal mengenalkan huruf, angka, doa sehari-hari, dsb?**

   Jawab : Setiap guru saya lihat memiliki spesifiknya masing-masing. Bila bu Tuti dengan bahasa cintanya kepada setiap siswa, bu Asmah dengan gerak dan lagu, ada juga guru dengan metode dongeng, kemudian dengan metode UMMI dan metode AISM yaitu dalam satu papan kayu terdapat dua huruf "A", "BA", "CA", metode-metode tersebut dinilai sangat efektif perihal mengenalkan huruf dan mengajarkan anak membaca melalui rangkaian suku kata.

4) **Apa saja kata-kata atau kalimat motivasi yang sering guru-guru di KB Al-Muyassar ucapkan atau tanamkan kepada siswa, yang ternyata secara tidak langsung bisa membentuk karakter baik pada siswa?**

   Jawab : Kalau saya, misal saat meminta siswa melakukan sesuatu, saya tidak hanya menyebutkan namanya saja, namun disertai kalimat-kalimat

terbaik “Ayo Farhan anak pintar maju ke depan”, “Amel anak sholihah pasti bisa”, “Terima kasih ya, Fathan anak cerdas”. Menanamkan kalimat-kalimat seperti itu akan membuat si anak merasa dihargai dan secara tidak langsung menanamkan ke dalam alam bawah sadar mereka bahwa mereka hebat, mereka sholih dan mereka cerdas.

5) **Pendampingan seperti apa yang guru-guru KB Al-Muyassar biasa lakukan jika ternyata masih didapati siswa atau siswi yang karakternya belum sesuai dengan apa yang diharapkan?**

   Jawab : Untuk di awal anak-anak masuk sekolah, mereka tentu masih membawa karakter dari rumah seperti pola asuh atau ajaran orang tua. Dari berbagai macam karakter itu ada anak-anak yang ternyata bisa menyesuaikan dirinya, dan ada pula yang mesti dapat perhatian khusus. Nah anak-anak yang butuh perhatian khusus itulah yang akan saya tangani terlebih dahulu. Saya dekati si anak, ketika dia sudah nyaman dan mau bercerita saya amati permasalahan si anak, ketika sudah diketahui permasalahannya maka saya beri arahan pada anak. Kemudian saya kembalikan ke kelas dan beri tahu guru bahwa si anak ini punya permasalahan seperti ini dan penanganannya seperti ini. Tapi saya tetap memperhatikan si anak juga. Meskipun sebagai kepala sekolah, saya juga bertanggung jawab sebagai guru sekaligus guru BK bagi siswa yang memerlukan perhatian khusus.

6) **Apakah di kelas terdapat pembagian kelompok kecil, misalnya terdiri dari dua orang atau tiga orang? Apa tujuan dibuatkannya kelompok tersebut?**

   Jawab : Untuk pengelompokkan sebetulnya telah diinstuksikan oleh pemerintah misal terdiri dari tiga atau lima orang. Namun karena keterbatasan sarana ruang, alat praktek dan guru maka hal itu belum bisa dilakukan di Al-Muyassar. Jadi, di Al-Muyassar kita masih membagi kelompoknya berdasarkan kelas usia. Yang mana satu kelas bisa diisi 10 sampai 12 orang.

7) **Bagaimana jika siswa menemukan hambatan seperti misalnya sulit membaca, sulit berhitung, atau bahkan sulit berinteraksi dengan teman-temannya? Apakah ada interaksi yang dilakukan hanya antara guru dan siswa yang bersangkutan saja?**

   Jawab : Saya amati dulu apa permasalahan yang dihadapi anak, misal masih malu-malu, saya ajak si anak selalu berada dekat teman-temannya. Di dalam kelas pasti kan ada siswa yang gampang berbaur, saya bisiki anak yang humble ini untuk mengajak si anak yang masih malu untuk bermain. Biasanya di situ si anak merasa ada teman main, akhirnya dia mau untuk berbaur. Tapi kalau dalam hal membaca dan berhitung, kalau memang si anak belum pandai, tugas saya membimbing si anak ketika kelas berlangsung. Ketika saya yang menjadi guru di depan kelas, guru yang berada di belakang ikut membantu memperhatikan dan membimbing si anak ini.

8) **Bagaimana ibu selaku guru dapat memahami saat siswa PAUD yang ibu ajarkan sedang murung, bad mood atau ngambek?**

   Jawab : Biasanya anak-anak yang sedang badmood atau ngambek itu bisa terlihat dari mimik wajahnya ya. Pada saat baris-berbaris sudah menunjukkan ekspresi murung, tingkahnya juga sulit diatur, dan tidak mau rapi.

9) **Apa yang para guru lakukan agar mood siswanya tersebut menjadi lebih baik dan tidak berdampak buruk pada proses belajarnya di kelas?**

   Jawab : Nah, biasanya saya hampiri si anak sambil usap kepalanya dan tanyakan secara baik-baik mengenai keadaannya. Nanti kalau si anak sudah bercerita dan ternyata masih bisa dihandle maka saya sampaikan kepadanya sambil tersenyum dan bilang tidak apa-apa kalau marah tapi setelah itu wajib tersenyum sambil merangkulnya dan mengajaknya kembali berbaris bersama siswa yang lain. Anak-anak itu kalau sudah dekat dan nyaman mereka tidak akan takut atau segan bercerita ke orang

yang dirasanya dekat. Itulah sebabnya, saya bersama guru-guru yang lain harus memiliki empati terlebih dahulu pada setiap siswa untuk bisa mengambil hatinya agar si anak jadi mau bercerita.

10) **Perilaku anak usia dini seperti agresif, selalu murung, sering cari perhatian bahkan sulit diatur. Menurut ibu, apakah ada hal yang melatarbelakangi karakter tersebut pada anak?**

Jawab : Menurut saya, perilaku anak-anak usia dini tidak jauh dengan pola asuh orang tua dan lingkungan sekitarnya. Maka apabila didapati hal kurang baik dilakukan oleh anak di sekolah, saya selaku kepala sekolah dan gurunya akan menasehati dan mengarahkan si anak dulu. Kemudian kalau masih belum bisa diarahkan juga akan saya rembukkan dulu bersama para guru yang lainnya untuk mencari solusi yang tepat. Tidak langsung saya beritahu orangtua, saya amati dulu apakah si anak begini karena didikan orang tua dan bagaimana karakter orangtuanya.

11) **Jika dalam kegiatan belajar mengajar ada salah seorang siswa PAUD yang kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas, biasanya hal tersebut terjadi karena apa ya bu?**

Jawab : Anak-anak dalam kategori usia dini ibaratnya baru keluar dari sangkar atau rumahnya. Jadi selain memberikan bekal adab, kesopanan, tentunya anak juga mesti diberi bekal ilmu oleh orang tua. Pernah ada juga seorang siswa yang minder belum bisa menulis dan membaca. Setelah ditelaah ternyata orang tuanya sibuk bekerja sehingga si anak tidak mendapat pendidikan lebih di rumah. Akhirnya dengan pendekatan yang baik, bahasa cinta, pemberian rasa nyaman si anak memperlihatkan keseriusannya untuk belajar dan Alhamdulillah terbukti si anak bisa mengejar ketertinggalannya. Ternyata anak itu butuh empati. Ketika anak itu merasa empati ada pada guru-gurunya, si anak merasa dipedulikan dan akhirnya mau belajar lagi.

12) **Anak-anak usia dini tentunya senang sekali bermain. Apakah ada kegiatan yang mengasyikkan di KB Al-Muyassar dan bahkan bisa membentuk sikap siswa?**

Jawab : Pendidikan anak usia dini itu sangat perlu. Anak itu dilatih bukan untuk membaca soal namun memahami dan memberi respon. Dalam kata lain sebetulnya mereka masih dalam tahap bermain. Pernah didapati ada anak yang masih malu-malu dan belum mau berbaur, maunya duduk didekat ibunya saja. Maka saya dekati si anak sambil memberikan mainan atau diberi tebak-tebakan. Perlahan ketika si anak sudah merasa dekat dan nyaman dengan saya atau guru-guru yang lain, barulah si anak dirangkul untuk duduk bersama teman-temannya. Ketika si anak sudah mau berbaur dan percaya diri, barulah saya pancing anak-anak untuk berekspresi dan menyampaikan pendapatnya melalui permainan kartu, tebak-tebakan, memutar film anak di kelas, dan lain sebagainya.

13) **Selain belajar di kelas saja, dulu sebelum pandemi apakah siswa KB Al-Muyassar juga melakukan kegiatan di luar sekolah? Apa tujuannya dari kegiatan tersebut? Dan apakah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa?**

Jawab : Ya betul, kegiatan seperti itu bertujuan untuk membiasakan anak bersosialisasi bahwa kita tidak sendirian, teman-temannya pun tidak hanya yang ada di KB Al-Muyassar saja, melainkan ada orang lain juga. Bahkan PAUD Al-Muyassar juga sering jadi juara tingkat kecamatan saat lomba bermain peran. Di dalamnya banyak peran lomba yang bisa diikuti oleh siswa. Alhamdulillah sekolah kami yang berhasil jadi juara satu. Melalui lomba di luar sekolah ini juga memberikan pemahaman pada mereka bahwa di luar sekolah juga ada kompetisi sehingga anak-anak tidak akan merasa yang paling pintar ataupun bodoh. Dari situ anak-anak termotivasi untuk bersaing dan mengamati banyak hal.

14) **Bagaimana atau seperti apa kemajuan pesat dari terbentuknya karakter siswa yang dirasakan oleh guru terkait dengan KBM yang telah berlangsung?**

Jawab : Kemajuan pesat yang saya rasakan selama membersamai KB Al-Muyassar ini antara lain banyak anak-anak yang jadi rajin dan semangat sekolah. Lalu yang tadinya sangat hiperaktif jadi lebih bisa dikoordinir. Kemudian ada juga anak yang terkadang keceplosan bicara kotor, kini jadi lebih santun bicaranya. Anak-anak ternyata bisa menduplikasi kebiasaan yang diajarkan guru ke arah yang lebih baik.

Laporan Penelitian
(Hasil Interview)

Tanggal : 23 Desember 2021
Waktu : 12.10 WIB
Narasumber : Siti Aisyah
Jabatan : Orang Tua Siswa

Pertanyaan wawancara *Informan* :

1. **Adakah perubahan sikap yang dialami oleh putra/putri Ibu selama belajar di KB Al-Muyassar?**

   Jawab : Sangat banyak perubahannya. Dari yang tadinya anak belum tau apa-apa, belajarnya masih susah dan malas, Alhamdulillah sekarang jadi bisa pandai baca, pandai ngaji, hafal Juz 30, pokoknya pengetahuannya bertambah. Terus yang tadinya malu jadi makin berani dia. Anak-anak lebih percaya diri sekarang karena dibiasakan para guru dan sudah punya banyak teman.

2. **Sikap dari putra/putri seperti apa yang menurut Ibu dulu susah sekali untuk dirubah sebelum bersekolah di KB Al-Muyassar?**

   Jawab : Ada yang sulit diubah kayak misalnya susah bangun tidur, sampe pernah telat. Sekarang jadi disiplin apalagi kalau ke masjid. Kalau adiknya, ini pemalu banget. Saya harus ada di sampingnya terus saat awal dia masuk PAUD. Tapi lambat laun, karena udah banyak teman, guru-gurunya juga bikin nyaman akhirnya anak saya jadi berani dan percaya diri sekarang.

3. **Menurut Ibu, bagaimana para guru yang ada di KB Al-Muyassar? Apakah mereka dapat memahami karakter dari masing-masing anak dan sangat sabar dalam mengajarkan siswa?**

   Jawab : Guru-gurunya Alhamdulillah sabar dan pada baik-baik. Hasil didikannya pun jadi anak-anak yang sholih. Gurunya juga enggak pernah maksa anak harus pinter gitu, yang penting si anak semangat dulu mau sekolah. Anak-anak juga jadi deket sama gurunya.

Laporan Penelitian
(Hasil Interview)

Tanggal : 23 Desember 2021
Waktu : 12.00 WIB
Narasumber : Adzikri
Jabatan : Siswa

1. **Menurut adik, guru-guru di KB Al-Muyassar sabar nggak waktu lagi ngajarin?**

Jawab : Kalo guru-gurunya baik, ngajarinnya sabar. Tapi dulu ada temen yang ngomongnya kasar.

2. **Dulu adik pemalu nggak sih waktu awal-awal belajar di KB Al-Muyassar? Terus sekarang gimana, apakah sudah berani tampil di depan teman-teman?**

   Jawab : Masih malu. Tapi lama-lama aku berani. Adik aku juga karena teman-temannya baik jadi berani sekarang.

3. **Seru nggak sih sekolah di sini? Kegiatan apa yang paling seru dan asyik menurut adik?**

   Jawab : Iya. Kegiatannya belajar sama main perosotan, ayunan, olahraga. Pernah juga lomba ke Ancol sama ke Taman Mini seru banget.

Laporan Penelitian
(Hasil Interview)

Tanggal : 10 Januari 2021
Waktu : 10.30 WIB
Narasumber : Bu Srifianti
Jabatan : Dosen Psikologi Universitas Esa Unggul

1. **Efektifkah pendidikan dan pembentukan karakter diajarkan kepada anak sedari usianya masih dini?**

   Jawab : Cukup efektif karena pada periode usia dini ini anak juga dalam masa golden age sehingga pendidikan dan pembentukan karakter ini sangat diperlukan dan bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan atau potensi

anak, membina dan menanamkan nilai-nilai kebaikan agar nantinya menjadi kebiasaan bagi si anak.

2. **Karakter seperti apa yang sebaiknya dipupuk kepada anak usia dini?**

   Jawab : Sebetulnya banyak ya. Tapi yang lebih utama seperti penanaman nilai-nilai dan norma agama pada anak. Tujuannya untuk menumbuhkan sifat atau sikap terpuji. Karena anak memiliki kebiasaan peniru ulung, maka orang tua dan guru sebaiknya sering menanamkan teladan kepada anak seperti kebiasaan untuk sholat dan berdoa. Selain itu, penanaman sikap jujur. Karena sikap ini merupakan modal dasar yang diperlukan dalam berbagai lini kehidupan. Lalu, sikap peduli. Kepedulian ini nantinya akan memunculkan rasa empati dalam dirinya sehingga anak jadi punya jiwa penolong dan peka terhadap lingkungan sekitar. Kemudian yang tak kalah penting yaitu karakter lainnya seperti cinta Tanah Air. Sehingga diharapkan siswa nantinya punya sisi nasionalis seperti rela berkorban, mengenal tanah airnya, menjaga dan menyelamatkan Negara meski dalam lingkup yang kecil seperti di sekolah.

3. **Perlukah seorang guru PAUD belajar atau dibekali ilmu psikologi anak?**

   Jawab : Tentu sangat perlu. Karena berbekal ilmu Psikologi, guru dapat memahami kebutuhan dari masing-masing siswanya. Sehingga guru bisa melakukan pendekatan dengan menyesuaikan kondisi si anak pula untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Nantinya hal tersebut juga akan menimbulkan jalinan emosional yang kuat. Ilmu Psikologi juga diperlukan untuk menyusun strategi pembelajaran yang cocok. Dengan memiliki ilmu Psikologi, bisa memudahkan guru dalam membimbing siswa, mempermudah guru dalam memberikan dorongan dan motivasi di kelas. Selain itu, guru juga bisa mengukur dan menganalisa perkembangan siswanya, seperti dari segi perkembangan kognitif, afektif, maupun sikap anak.

4. **Dari sisi psikologi sendiri, bagaimana atau seperti apa cara mendidik anak-anak yang terbaik khususnya untuk anak usia dini?**

   Jawab : Tentunya harus penuh dengan kasih sayang dalam mendidik siswa PAUD. Lalu, guru itu sebaiknya responsif, artinya guru harus bisa memahami kebutuhan anak dan memfasilitasinya. Karena anak usia dini juga banyak rasa ingin tahunya, usahakan guru sudah siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan anak. Lalu, biasakan anak untuk disiplin juga. Selalu mengajak anak berkomunikasi dan selalu dekat dengan anak, dan buat anak nyaman. Selain itu biasakan siswa untuk terus berlatih membaca, menulis, berhitung dan menghafal namun tetap disesuaikan dengan usianya. Karena anak sedang dalam tahap sensori dan praoperasional, maka sebaiknya guru harus memiliki kesabaran penuh, rasa empati, dan sikap yang responsif dalam mendidik dan menstimulasi anak usia dini ini.